

**TATALAKSANA PEMELIHARAAN TERNAK SAPI BALI DI DESA TUMU KECAMATAN
AMANUBAN TENGAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



OLEH

NAMA : REDY TRISNA TINO
NIS : 22. 1. 001. 6. 19. 019
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS TERNAK RUMINANSIA

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN,
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN (SMK - PP)
NEGERI KUPANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**TATALAKSANA PEMELIHARAAN TERNAK SAPI BALI
DIDESA TUMU, KECAMATAN AMANUBAN TENGAH,
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

Disusun Dan Diajukan Oleh

Nama : Redy Trisna Tino
NIS : 22.1.001.6.19.019
Program Studi : Agribisnis Ternak Ruminansia
Kelas : XII ATR

Laporan ini telah disahkan dan dinyatakan memenuhi syarat oleh guru pembimbing pada tanggal 2 Oktober 2021

Pembimbing intern :

Pembimbing I

Pembimbing II

I.S MOLEK MALELAK, S.Pt.M.Pd
NIP. 19740205 200604 1 013

MEMORY D.THOBE,S. Pt
NIP . -

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ir. STEPANUS BULU,MP
NIP. 19631231 199803 1 056

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan PKL ini, dengan judul “ TATA LAKSANA PEMELIHARAAN TERNAK SAPI BALI DI DESA TUMU, KECAMATAN AMANUBAN TENGAH, KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN”

Dalam penyusunan laporan PKL ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada Yth :

1. Bapak Ir. Stepanus Bulu, MP; selaku Kepala Sekolah SMK-PP N KUPANG penanggung jawab pelaksana kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Bapak I.S Molek Malelak, S.Pt M.Pd; selaku Pembimbing I dan Ibu Memory D. Thobe, S.Pt; selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis hingga penulis laporan selesai.
3. Kedua Orang Tua yang telah memberikan dorongan moril dan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat melakukan Praktek Kerja Lapangan sampai selesai dengan baik

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membacanya.

September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Lembar Pengesahan.....	1
Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Daftar Tabel.....	4
Daftar Gambar.....	5
Daftar Lampiran.....	6

BAB 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Tujuan Prakerin.....	8
1.3 Manfaat Prakerin.....	9

BAB 2 PROSES DAN HASIL BELAJAR

2.1 Keadaan Umum Lokasi	
2.2 Pelaksanaan PKL	
2.3 Pembahasan.....	11

BAB 3 PENUTUP

3.1 Kesimpulan	12
3.2 Saran.....	13

Lampiran I

Lampiran II

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk yang semakin meningkat, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia, harus diimbangi dengan kebutuhan negara tersebut. Usaha di bidang pertanian seperti peternakan, akan memberikan kontribusi ekonomi yang nyata bagi negara Indonesia terutama di bidang agribisnis, jika perkembangannya dapat dipacu ke arah yang lebih dalam.

Dalam usaha peningkatan sumber daya manusia yang profesional dan guna mendukung program pembangunan nasional terutama di bidang peternakan maka perlu dikembangkan sistem pendidikan yang lebih profesional yang mengarah ke bidang yang ada dalam lingkup kegiatan seperti pemberdayaan dan sistem pertanian lainnya sehingga dihasilkan lulusan tenaga-tenaga profesional di bidang peternakan dalam ketrampilan atau kemampuan yang baik, berwawasan luas dan menguasai segala aspek yang terjadi.

Praktek kerja industri (Prakerin) merupakan salah satu program pendidikan yang diterapkan oleh SMK-PP NEGERI KUPANG. Prakerin ini merupakan proses belajar yang didasarkan pada pengalaman diluar sistem tatap muka. Dalam pelaksanaan PKL ini siswa dihadapkan langsung dengan kenyataan dunia kerja di bidang pertanian baik perusahaan maupun praktisi di bidang pertanian yang diharapkan nantinya setelah pelaksanaan PKL ini, wawasan atau pengetahuan yang dimiliki dapat bertambah sebagai bekal siswa untuk memasuki dunia kerja.

1.2 Tujuan Prakerin

a). Tujuan Umum

Tujuan dari prakerin ini adalah memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa mengenai kegiatan usaha secara umum dan meningkatkan ketrampilan fisik pada bidang agribisnis ternak ruminansia agar mendapatkan bekal dikemudian hari.

b). Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilakukannya prakerin ini adalah :

- 1). Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja siswa-siswi SMK-PP NEGERI KUPANG mengenai kegiatan atau prakerin yang dilaksanakan di Desa Tumu, Kecamatan Amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan.
- 2). Melatih siswa-siswi mengerjakan pekerjaan lapangan sesuai dengan materi atau komoditi yang ditekuni.

1.3. Manfaat Prakerin

- > Dapat menambah ilmu dan pengetahuan siswa-siswi secara langsung
- > Dapat melatih siswa-siswi untuk melakukan budidaya ternak dan menambah wawasan

a). Manfaat Prakerin Bagi Siswa

1. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam bidang usaha tani terutama dibidang peternakan agar dapat mandiri dan berjiwa usaha.
2. Mendorong siswa berpikir sesuai kenyataan dan kerja sama secara efektif,efisien,dan kreatif dengan keadaan lingkungan.

b). Manfaat Prakerin Bagi Sekolah

1. Meningkatkan hubungan kerjasama antar sekolah pertanian dan pembangunan dengan instansi.
2. Sekolah sangat dibantu dalam menghasilkan wirausaha muda dengan kader-kader pertanian yang maju dan terampil.

BAB II

PROSES DAN HASIL BELAJAR

A. Deskripsi Organisasi

2.1 Keadaan Umum Lokasi

Desa Tumu merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan Amanuban Tengah, kabupaten Timor Tengah Selatan. Penduduk atau warga desa Tumu bermayoritas agama Kristen protestan dan Kristen katolik. Menurut mata pencahariannya di desa Tumu yang terbanyak adalah petani dan pelajar. Wilayah desa Tumu dibatasi oleh 3 desa yaitu desa Nobi-Nobi, desa Baki, dan desa Naileu. Di desa Tumu terdapat tempat-tempat umum seperti sekolah (PAUD, SD, SMP), Gereja (Protestan dan katolik), Posyandu dan kantor desa. Ternak yang dipelihara di desa Tumu yaitu sapi, babi, kambing, dan ayam.

Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Dan Data Ternak Desa Tumu:

- a). Luas wilayah desa Tumu yaitu 9,143 km
- b). Jumlah penduduk desa Tumu sebanyak 1536
- c). Data ternak, ada 4 jenis ternak yang di pelihara di desa Tumu yaitu sapi, babi, kambing dan ayam.

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian:

- a). PNS 40
- b). Pelajar 675
- c). Petani 1823s

2.2. Pelaksanaan PKL

2.2.1 Waktu dan tempat pelaksanaan PKL

Kegiatan pelaksanaan PKL di lakukan mulai tanggal 02 Agustus -02 Oktober 2021. Pelaksanaan PKL di lakukan di Desa Tumu, Kecamatan Amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2.2.2 Kegiatan yang dilaksanakan

Kegiatan yang dilaksanakan di tempat atau lokasi PKL adalah pemberian pakan dan air minum, sanitasi kandang, pengambilan pakan di lahan lokasi tempat PKL, dan pemeliharaan induk ternak sapi.

2.3. Hasil Dan Pembahasan

Teknis Pemeliharaan

a). Karakteristik Sapi Bali

Karakteristik sapi bali di Desa Tumu, Kecamatan amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan, bentuk tubuh tidak terlalu besar, tidak memiliki punuk, memiliki garis hitam dipunggung dan terdapat warna putih dikaki dan pantat sapi. Pada saat pedet warna bulu sapi jantan adalah merah bata, setelah dewasa kelamin warna bulunya berubah menjadi hitam (kecuali kaki dan pantat). Bentuk tanduk membentuk ke bagian luar dari kepala. Adapun tubuh sapi jantan relatif lebih besar dari sapi betina. Warna bulu pada sapi betina semenjak pedet sampai dewasa tetap berwarna merah bata. Berbeda dengan sapi jantan bentuk tanduk sapi betina membentuk ke dalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Guntoro (2008), bahwa ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sapi bali jantan :

1. Pada saat masih pedet, warna bulu sapi jantan berwarna merah bata. Setelah dewasa kelamin, warna bulunya berubah menjadi hitam (kecuali kaki dan pantat). Perubahan tersebut dipengaruhi oleh hormon testosteron.
2. tanduk agak dibagian luar dari kepala mengarah latero-dorsal dan membelok dorsol-cranial.
3. Tubuhnya relatif lebih besar dibanding dengan sapi betina, berat sapi dewasa rata-rata 350 kg-450 kg dan tinggi badan 130 cm-140 cm.

Ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sapi bali betina :

1. warna bulu badan merah bata (kecuali kaki dan pantat).
2. Tanduk agak dibagian dalam dari kepala, mengarah latero-dorsal dan membelok dorsa-medial.
3. Berat sapi dewasa 250 kg - 350 kg.

b). Sistem Pemeliharaan

Sistem pemeliharaan sapi bali di Desa Tumu, Kecamatan Amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah selatan dilaksanakan dengan intensif, karena semua aktivitas dilakukan sepanjang hari didalam kandang dan tidak digembalakan. Ternak sapi hanya sewaktu-waktu dikeluarkan pada saat membersihkan kandang. Semua kebutuhan ternak baik berupa pakan maupun air minum disediakan oleh peternak. Sesuai dengan pendapat Susilorini, dkk (2008) bahwa umumnya sapi-sapi yang dipelihara secara intensif hampir sepanjang hari didalam kandang. sapi-sapi tersebut diberi pakan sebaik mungkin sehingga cepat menjadi gemuk dan kotorannya pun cepat bisa dikumpulkan dalam jumlah yang lebih banyak sebagai pupuk.

c). Bibit Berupa Induk Sapi

Bibit sapi yang digunakan oleh peternak di Desa Tumu, Kecamatan amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan diperoleh dari belantik yang ada di kecamatan Wanaraya yang didatangkan langsung dari Nusa tenggara barat (NTB), Umur sapi yang di beli berkisar 1,5 -2 tahun. Ciri-ciri yang harus diperhatikan dalam memilih bibit yang baik adalah dalam keadaan sehat dan tidak cacat, mata cerah dan kulitnya mengkilap, nafsu makan baik, memiliki tubuh yang kompak dan serasi. sesuai dengan pendapat Sugeng (2003) Kriteria dasar pemilihan bibit meliputi bangsa dan sifat genetik, bentuk luar dan kesehatan. Ciri-ciri bentuk luar sapi yang baik adalah badan panjang dan dalam, rusuk tumbuh yang memungkinkan sapi dapat menampung jumlah makanan yang banyak, bentuk badan segiempat, pertumbuhan tubuh serasi, dada lebar dan dalam, kaki besar dan kokoh.

d). Kandang

Kandang sangat diperlukan bagi kelangsungan hidup dan keamanan ternak, oleh karena itu, kandang mendapat perhatian dan perawatan yang baik dan selalu dijaga kebersihannya sehingga ternak merasa aman. Pembersihan kandang yang dilakukan setiap hari dengan membersihkan kotoran yang ada didalam kandang.

Bahan bangunan yang dipakai yakni tiang kandang dari kayu ulin, atap dari asbes dinding berupa palang-palang dari kayu galam. Kandang yang dipergunakan peternak sapi bali yang ada di Desa Tumu, Kecamatan Amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah tipe kandang tunggal, penempatan ternak dilakukan dengan metode satu baris atau sejajar yang dilengkapi tempat pakan dan minum. Kandang juga dilengkapi peralatan kandang seperti ember untuk

minum,sapu lidi,sikat,sekop,cangkul,artco. Sesuai dengan pendapat Siregar (2008),didalam kandang tipe tunggal penempatan sapi-sapi dilakukan pada satu baris atau satu jajaran.

e). Pakan Dan Minum

Pakan merupakan kebutuhan utama pada ternak.Ternak sapi bali yang ada di Desa Tumu,Kecamatan amanuban Tengah,Kabupaten Timor Tengah Selatan diberi pakan berupa hijauan.Hijauan yang diberikan yaitu rumput alam milik peternak yang ditanam sendiri.Cara pemberian hijauan yaitu rumput alam disabit menggunakan arit.Jumlah pakan hijauan yang diberikan 20-25 kg/ekor/hari atau sebanyak 10% dari berat badan. Pemberian pakan dilakukan dengan frekuensi 3x sehari,dilaksanakan pada pagi,siang dan sore hari,untuk pemberian pakan tambahan berupa konsentrat tidak diberikan,sedangkan pemberian air minum diberikan 1x sehari sebanyak 15 liter/ekor yang berasal dari sumur bor.Air berfungsi untuk membantu proses pencernaan,melumasi persendian,membantu mata untuk dapat melihat dan mengeluarkan bahan-bahan yang tidak berguna lagi seperti keringat,air seni dan kotoran.Hal ini berbeda dengan pendapat Sugeng (2003),bahwa untuk pemberian pakan hijauan diberikan dalam jumlah 10% dan penguat cukup 1% dari bobot badan.Pemberiapakan hujauan diberikan 2-3x sehari,pakan penguat bisa diberikan 1-2x,dan pemberian air minum 20-30 liter /hari/ekor.

f).Sistem Perkawinan

Sistem perkawinan yang ada di Desa Tumu,Kecamatan amanuban Tengah,Kabupaten Timor Tengah Selatan menggunakan metode inseminasi buatan (IB)atau kawin suntik dan dilakukan dengan bantuan dari inseminator.Umur sapi betina dikawinkan sekitar umur 1,5 tahun. Peternak di Desa Tumu,Kecamatan Amanuban Tengah,Kabupaten Timor Tengah Selatan akan melakukan IB jika terjadi tanda-tanda birahi yang ditunjukkan dengan gejala sebagai berikut :

1. Tampak gelisah sering mengeluarkan suara
2. Nafsu makan berkurang
3. Vagina mengeluarkan lendir
4. Mukosa vagina tampak kemerahan

Masa kebuntingan sapi berkisar anantara kurang lebih 9 bulan 10 hari dan akan menunjukkan gejala birahi setelah 45-90 hari pasca melahirkan.Hal ini sesuai dengan pendapat Murtidjo(2001) bahwa tanda-tanda sapi birahi yaitu :

1. Sapi gelisah dan tidak tenang
2. Sering menguak atau mengeluh

3. Nafsu makan berkurang
4. Pangkal ekornya sering terangkat sedikit dan kadang-kadang keluar cairan jernih transparan yang keluar dari kemaluannya.

g). Kesehatan

Jenis penyakit yang pernah menyerang ternak sapi bali di Desa Tumu, Kecamatan Amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan yaitu diare, cacingan dan BEF (Bovine Ephemeral Fever). Berbeda dengan pendapat Sugeng (1996) yang menyatakan bahwa penyakit yang biasa menyerang sapi bali di Indonesia yaitu :

1. Penyakit kuku dan mulut
2. Cacing perut (stomach)
3. Penyakit kembung (bloat)

h). Permasalahan Yang Dihadapi

Permasalahan yang di hadapi pada usaha ternak sapi bali di Desa Tumu, Kecamatan Amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan yaitu tidak adanya pemberian konsentrat dan suplemen berupa urea, mineral, mulases, block (UMMB) serta kurangnya pembersihan kandang dalam pemeliharaan, sehingga sapi-sapi yang di pelihara terkena penyakit cacingan yang mengakibatkan sapi terlihat kurus dan tidak sehat.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian usaha ternak sapi bali pada peternakan rakyat di Desa Tumu, Kecamatan Amanuban tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan dapat diambil kesimpulan :

1. Teknis budaya dan usaha ternak sapi bali di Desa Tumu, Kecamatan Amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah sebagai berikut : Sistem pemeliharaan sapi menggunakan sistem intensif, pembersihan kandang dilakukan setiap hari, sistem perkawinan menggunakan kawin suntik (IB) dan pencegahan penyakit dilakukan dengan dengan cara pembersihan kandang setiap hari dan pemberian obat cacing minimal 6 bulan sekali.
2. Permasalahan yang dihadapi pada usaha ternak sapi bali di Desa Tumu, Kecamatan Amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan yaitu tidak adanya pemberian konsentrat dan suplemen berupa urea, mineral, mulases, block (UMMB) serta kurangnya sanitasi kandang dalam pemeliharaan.

3.2. Saran

Untuk mendapatkan hasil maksimal, diharapkan adanya pemberian konsentrat untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Pemberian urea, mineral, mulases, block (UMMB) dapat mencegah terkena artritis atau parasilitas dan untuk meningkatkan nafsu makan. Pemberian obat cacing enam bulan sekali dan diharapkan lebih sering membersihkan kandang serta memandikan ternak supaya ternak lebih bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Darmawi, 2011. Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kabupaten Muaro Jambi.

From

[https://www.google.co.id/url?q=https://media.neliti.com/media/publications/99373-ID-pendapatan-usaha-pemeliharaan-sapi-bali.pdf&sa.30 juli](https://www.google.co.id/url?q=https://media.neliti.com/media/publications/99373-ID-pendapatan-usaha-pemeliharaan-sapi-bali.pdf&sa=30%20juli) 2018.

Guntoro, Suprio, 2002. Membudidayakan sapi bali. Kanisius, Yogyakarta.

Hernanto, F 1992. Ilmu usahatani. Penebar swadaya, Jakarta.

Kasim, Syarifuddin. 2004. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.

Murtidjo. B. A. 2001. Beternak Sapi Potong. Yayasan Kanisius. Yogyakarta.

Sugeng, Y. B. 2003. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta

Susiloroni, T.E.; Muharlieni. 2008. Budidaya Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1.Jadwal kegiatan Harian Siswa Di Lokasi PKL

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Senin,02 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
2	Selasa,03 Agustus 2021	Memberihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
3	Rabu,04 Agustus 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
4	Kamis,05 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
5	Jumat,06 Agustus 2021	Memberihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
6	Sabtu,07 Agustus 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
7	Senin,09 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
8	Selasa,10 Agustus 2021	Memberihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
9	Rabu,11 Agustus 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
10	Kamis,12 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
11	Jumat,13 Agustus 2021	Memberihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
12	Sabtu,14 Agustus 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
13	Senin,16 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
14	Selasa,17 Agustus 2021	Memberihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air	Hadir

		minum	
15	Rabu,18 Agustus 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
16	Kamis,19 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
17	Jumat,20 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
18	Sabtu,21 Agustus 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
19	Senin,23 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
20	Selas,24 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
21	Rabu,25 Agustus 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
22	Kamis,26 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
23	Jumat,27 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
24	Sabtu,28 Agustus 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
25	Senin, 30 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
26	Selasa,31 Agustus 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
27	Rabu, 01 September 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
28	Kamis,02 September 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
29	Jumat,03 September 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
30	Sabtu,04 September 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
31	Senin,06 September 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air	Hadir

		minum	
32	Selasa,07 September 2021	Memberihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
33	Rabu,08 September 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
34	Kamis,09 September 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
35	Jumat, 10 September 2021	Memberihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
36	Sabtu,11 September 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
37	Senin,13 September 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
38	Selasa,14 September 2021	Memberihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
39	Rabu,15 September 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
40	Kamis,16 September 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
41	Jumat,17 September 2021	Memberihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
42	Sabtu,18 September 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
43	Senin,20 September 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
44	Selasa,21 September 2021	Memberihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
45	Rabu,22 September 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
46	Kamis,23 September 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
46	Jumat,24 September 2021	Memberihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
48	Sabtu,25 September 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air	Hadir

		minum	
49	Senin,27 September 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
50	Selasa,28 September 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
51	Rabu,29 September 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
52	Kamis,30 September 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
53	Jumat,01 Oktober 2021	Membersihkan kandang,tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir
54	Sabtu,02 Oktober 2021	Membersihkan kandang tempat pakan dan minum,pemberian pakan hijauan dan air minum	Hadir

